

GAMBARAN FAKTOR RISIKO KEBERADAAN TIKUS DAN BAKTERI LEOTOSPIRA DI DAERAH ENDEMIS
LEPTOSPIROSIS (Studi Kasus di Desa Kalitengah Kecamatan Wedi Kabupaten Klaten)

RATNANINGSIH – 25010115120022

(2019 - Skripsi)

Kasus leptospirosis di Kabupaten Klaten menempati peringkat kedua tertinggi di Jawa Tengah. Desa Kalitengah Kecamatan Wedi merupakan salah satu daerah yang endemis leptospirosis di Kabupaten Klaten setiap tahun. Desa ini dikelilingi oleh area pesawahan dan perkebunan yang sangat luas sehingga memungkinkan adanya keberadaan populasi tikus yang tinggi. Pengendalian tikus melalui trapping belum pernah dilakukan oleh pihak terkait. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui keberadaan bakteri *leptospira* pada tikus dan gambaran faktor risiko di Desa Kalitengah yang berhubungan terhadap kejadian leptospirosis. Penelitian ini merupakan studi survei observasional dengan pendekatan cross sectional. Sampel penelitian adalah seluruh tikus dan cecurut yang ditangkap menggunakan perangkap hidup yang dipasang selama 6 hari berturut-turut dan 30 rumah yang diobservasi kondisi lingkungannya. Tikus yang tertangkap diidentifikasi dan diambil organ ginjal untuk dilakukan uji Polymerase Chain Reaction (PCR). Hasil penelitian menunjukkan jumlah tikus yang tertangkap 17 ekor dan *Suncus murinus* berjumlah 6 ekor. Spesies tikus yang tertangkap yaitu *Mus musculus* (23,5%), *Rattus tanezumi* (41,2%), *Rattus norvegicus* (35,3%). Hasil pemeriksaan PCR ditemukan 2 sampel positif bakteri *Leptospira hardjo* pada spesies *Rattus tanezumi*. Keberadaan bakteri *leptospira* ditemukan pada kondisi lingkungan dengan kondisi sebagai berikut selokan yang berjarak < 2 meter, kondisi tempat pembuangan sampah dalam keadaan terbuka, dan keberadaan tumpukan barang-barang di rumah meliputi kayu-kayu, kardus, kertas dan perabotan rumah tangga tidak terpakai. Kondisi lingkungan yang buruk seperti ini memungkinkan adanya populasi tikus yang menjadi reservoir leptospirosis di Desa Kalitengah

Kata Kunci: *Leptospira hardjo*, *Rattus tanezumi*, Polymerase Chain Reaction (PCR), Desa Kalitengah, Faktor risiko